

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini ialah ingin mengetahui serta menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) melalui mekanisme GCG yaitu komisaris independen, dewan pengawas syariah (DPS) dan komite audit terhadap penilaian kinerja pada perbankan melalui kinerja *maqashid syariah*, selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui peran *intellectual capital* (IC) dalam memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja *maqashid syariah* dengan pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan peneliti adalah 10 perbankan syariah yang berada di Indonesia dan 13 perbankan syariah yang berada di Malaysia. Data yang telah didapat kemudian dilakukan pengujian statistik dengan uji asumsi klasik, analisis regresi serta uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*.

Berdasarkan proses pengujian dan proses analisis yang telah dilakukan diatas didapati hasil yaitu :

1. Hipotesis pertama yaitu variabel komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif kepada kinerja *maqashid syariah*, maka banyak atau sedikitnya jumlah komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah melalui penilaian kinerja *maqashid syariah*.
2. Pada hipotesis kedua yaitu variabel DPS dapat memengaruhi secara signifikan dan positif terhadap kinerja perbankan syariah melalui penilaian kinerja *maqashid syariah*. Oleh karena itu maka jumlah anggota DPS dapat memengaruhi kinerja *maqashid syariah*, semakin banyak anggota DPS

yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin meningkat kinerja *maqashid syariah*.

3. Hipotesis ketiga yaitu komite audit dapat memengaruhi secara signifikan dan positif terhadap kinerja perbankan syariah melalui penilaian kinerja *maqashid syariah*. Oleh karena itu maka jumlah anggota komite audit dapat memengaruhi kinerja *maqashid syariah*, semakin banyak anggota komite audit yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin meningkat kinerja *maqashid syariah*.
4. Pada pengujian hipotesis keempat, kelima dan keenam mengenai peran moderasi *intellectual capital* (IC) terhadap pengaruh GCG dengan kinerja *maqashid syariah* ditolak. Penolakan ini dapat diartikan jika sebesar atau sekecil apapun nilai IC yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut bukanlah faktor yang dapat meningkatkan peran GCG terhadap kinerja *maqashid syariah*.

## 5.2 Saran

Berlandaskan pada kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah penulis sampaikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Saran Teoritis:
  - a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan negara yang menjadi sampel, seperti negara Brunei Darussalam.
  - b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain untuk variabel GCG, dikarenakan pada penelitian ini hanya berfokus pada struktur organisais saja.
2. Saran Praktisi
  - a. Bagi bank syariah diharapkan untuk lebih memperhatikan fungsi atas mekanisme-mekanisme GCG dalam menjalankan operasional perbankan.

- b. Bagi investor diharapkan untuk memperhatikan terkait dengan kinerja-kinerja pada perbankan syariah melalui laporan keuangan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi ataupun transaksi lainnya.
- c. Bagi regulator diharapkan dapat menyusun regulasi yang dapat membantu dalam mengoptimalkan fungsi dari mekanisme-mekanisme GCG.